

Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam Berbasis Teknologi Informasi

Besse Marhawati¹, Intan Abdul Razak², Nurhayati Tine³

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No. 6 Dulalowo Timur, Kota Tengah, Kota Gorontalo Indonesia

email: bessemarhawati@ung.ac.id¹, intanabdulrazak1@gmail.com², nurhayati.tine@ung.ac.id³

ABSTRAK

Teknologi Informasi dapat membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan dan menyebarkan informasi. Teknologi informasi dapat berupa komputer pribadi, telepon, Televisi, peralatan rumah tangga elektronik, dan peranti genggam modern seperti ponsel. Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam berbasis teknologi informasi bertujuan: (1) memberikan pelatihan kepada kelompok-kelompok masyarakat di desa Sembihingan dalam menyebarkan informasi melalui sosial media seperti youtube, instagram, facebook, dan lain-lain; (2) membentuk pola kebiasaan masyarakat di desa Sembihingan dalam memasarkan hasil-hasil alam melalui teknologi informasi; (3) meningkatkan taraf ekonomi masyarakat di desa Sembihingan dengan pemasaran hasil-hasil alam melalui teknologi informasi; (4) mengikutsertakan mahasiswa membantu masyarakat dalam kegiatan-kegiatan pelatihan berbasis teknologi informasi. Metode yang digunakan adalah pemberian pelatihan teknologi informasi kepada masyarakat. Hasil dari pelatihan ini diharapkan adanya pemahaman dan penggunaan teknologi informasi melalui youtube, instagram, dan facebook pada masyarakat dalam memasarkan dan mempromosikan hasil-hasil alam dan tumbuhnya kesadaran dan pola kebiasaan masyarakat dalam memasarkan hasil-hasil alam melalui teknologi informasi serta memberikan pengalaman bagi mahasiswa dalam membantu masyarakat memasarkan dan mempromosikan hasil-hasil alam melalui teknologi informasi. Adapun kesimpulan dari pelaksanaan program KKN tematik ini adalah: (1) dapat memberikan pemahaman tentang penggunaan teknologi informasi dalam memasarkan dan mempromosikan hasil-hasil alam di desa Sembihingan, (2) dapat menumbuhkan kesadaran dan pola kebiasaan masyarakat di desa Sembihingan dalam memasarkan hasil-hasil alam melalui teknologi informasi serta memberikan pengalaman bagi mahasiswa dalam membantu masyarakat memasarkan dan mempromosikan hasil-hasil alam melalui teknologi informasi, dan (3) dapat memberikan manfaat bagi pemerintah dan masyarakat, serta terjalinnya hubungan yang akrab antara mahasiswa, Karang Taruna, dan masyarakat. Untuk itu disarankan kepada pemerintah desa Sembihingan kecamatan Biau kabupaten Gorontalo Utara agar dapat memotivasi masyarakat untuk menggunakan teknologi informasi dalam mempromosikan hasil-hasil alamnya dan kepada masyarakat yang telah mengikuti pelatihan teknologi informasi agar membagi pengetahuan dan pengalamannya kepada anggota masyarakat lainnya yang belum sempat mengikuti pelatihan serta memanfaatkan teknologi informasi dalam memasarkan potensi-potensi alam.

Kata Kunci : teknologi informasi; pengelolaan sumber daya alam

ABSTRACT

Information technology can be in the form of personal computers, telephones, televisions, electronic household appliances, and modern handheld devices such as cell phones. Community empowerment in information technology-based natural resource management aims to: (1) provide training to community groups in Sembihingan village in disseminating information through social media such as YouTube, Instagram, Facebook, and others; (2) forming a customary pattern in the village of Sembihingan in marketing natural products through information technology; (3) increasing the economic level of the community in Sembihingan village by marketing natural products through information technology; (4) involving students in helping the community in information technology-based training activities. The method used is the provision of information technology training to the public. The results of this training are expected to have an understanding and use of information technology through YouTube, Instagram, and Facebook in the community in marketing and promoting natural products and the growth of awareness and community habits in marketing natural products through information technology as well as providing experience for students in help people

market and promote natural products through information technology. The conclusions from the implementation of this thematic KKN program are: (1) can provide an understanding of the use of information technology in marketing and promoting natural products in Sembihingan village, (2) can foster awareness and habitual patterns of the people in Sembihingan village in marketing their products nature through information technology as well as providing experience for students in helping people market and promote natural products through information technology, and (3) it can provide benefits to the government and society, as well as the establishment of close relationships between mahasiswa, Karang Taruna, and the community. For this reason, it is recommended that the village government of Sembihingan, Biau sub-district, North Gorontalo district be able to motivate the community to use information technology in promoting natural products and to people who have attended information technology training to share their knowledge and experiences with other community members who have not attended the training and utilize information technology in marketing natural potentials.

Keywords: information technology; natural resource management

© 2019 Besse Marhawati, Intan Abdul Razak, Nurhayati Tine
Under the license CC BY-SA 4.0

Correspondence author: Besse Marhawati, bessemarhawati@ung.ac.id, Gorontalo, and Indonesia

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat (*empowerment*) sebagai strategi alternative dalam pembangunan telah berkembang dalam berbagai literatur dan pemikiran walaupun dalam kenyataannya belum secara maksimal dalam implementasinya. Pembangunan dan pemberdayaan masyarakat merupakan hal banyak dibicarakan masyarakat karena terkait dengan kemajuan dan perubahan bangsa ini kedepan apalagi apabila dikaitkan dengan skill masyarakat yang masih kurang akan sangat menghambat pertumbuhan ekonomi itu sendiri (Noor; 2011)

Desa Sembihingan adalah salah satu desa di kecamatan Biau kabupaten Gorontalo Utara yang kaya hasil pertanian yaitu tanaman Padi. Masyarakat desa Sembihingan 81% memiliki mata pencaharian melalui pertanian. Pada tahun 2019 desa Sembihingan juga merupakan salah satu desa di kecamatan Biau kabupaten Gorontalo Utara yang memperoleh bantuan dana dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam penanaman RHL (rehabilitasi hutan dan lahan), sehingga memungkinkan desa ini memiliki hasil alam yang melimpah (<https://bpdaskepri.wordpress.com/review-lahan-kritis-2/>).

Kondisi alam yang subur dengan hasil alam yang melimpah tentu membutuhkan pemasaran yang lebih luas bukan hanya di wilayah itu saja. Pemasaran dalam jangkauan yang lebih luas memungkinkan penghasilan masyarakat semakin meningkat karena dapat dikenal luas dari berbagai daerah.

Hal ini dapat dilakukan melalui bantuan teknologi informasi. Untuk itulah pentingnya pemberdayaan masyarakat berbasis teknologi informasi.

Teknologi Informasi (TI), atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *Information technology (IT)* adalah istilah umum untuk teknologi apa pun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengomunikasikan dan/atau menyebarkan informasi. TI menyatukan komputasi dan komunikasi berkecepatan tinggi untuk data, suara, dan video. Contoh dari Teknologi Informasi bukan hanya berupa komputer pribadi, tetapi juga telepon, TV, peralatan rumah tangga elektronik, dan peranti genggam modern seperti ponsel (Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas).

Jadi pemasaran hasil-hasil alam di desa Sembihingan dapat dengan mudah, murah, dan cepat dilakukan melalui teknologi informasi ini. Kelancaran dalam pemasaran ini tentunya juga dapat lebih meningkatkan taraf ekonomi masyarakat di desa tersebut. Hal dapat dilakukan melalui pemberdayaan masyarakat. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses penggunaan alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Banyak unit usaha yang memanfaatkan teknologi informasi ini untuk mengembangkan bisnisnya. Sistem informasi yang sebelumnya hanya digunakan untuk kepentingan berkomunikasi, menunjukkan manfaat yang besar dalam dunia bisnis. Adapun manfaat teknologi informasi dalam dunia bisnis adalah untuk membantu proses dan operasi, pengambilan keputusan, dan membentuk strategi untuk mendapatkan keuntungan yang kompetitif.

Pada dunia bisnis, baik skala kecil menengah sampai besar, penggunaan teknologi menjadi hal yang mutlak dan dominan sebagai sarana komunikasi, penyebaran informasi, atau menjalin kerjasama bisnis. Era globalisasi telah menghilangkan batas ruang dan waktu yang mengakibatkan munculnya industri baru yang memanfaatkan perkembangan teknologi. Inilah yang mengakibatkan terjadinya pergerakan ekonomi, yang semula pertukaran barang dilakukan secara fisik menjadi pertukaran melalui media teknologi. Pergerakan ekonomi yang terjadi ini secara tidak langsung mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Pada level makro, perkembangan teknologi mendorong pembangunan ekonomi dan memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi.

Perkembangan teknologi informasi juga dapat memperkuat daya saing sebuah negara dalam membangun perekonomiannya. Perusahaan-perusahaan yang sudah settled dapat meningkatkan pendapatan nasional yang nantinya dapat digunakan untuk menunjang kesejahteraan penduduknya. Walaupun demikian perkembangan teknologi informasi ini memiliki dampak negatif, seperti ketika tenaga mesin dapat menghasilkan output yang lebih besar dengan biaya yang lebih kecil daripada manusia, maka tenaga manusia akan tergantikan oleh mesin. Inilah yang akan menyebabkan terjadinya pengangguran teknologi. Selain itu sumber daya manusia yang belum siap menghadapi perubahan akan kehilangan pekerjaan karena tidak memiliki ketrampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja pada struktur perekonomian yang baru.

Namun kurang bijak jika kita membatasi penggunaan sistem teknologi informasi, selama teknologi tersebut tidak merugikan, mengingat salah satu tolok ukur kemajuan sebuah negara ditinjau dari segi penggunaan teknologi. Langkah yang dapat diambil dalam menyikapi masalah tersebut adalah dengan mempersiapkan sumber daya manusia agar siap menghadapi pesatnya perubahan teknologi dan sistem informasi.

Kemajuan teknologi adalah sesuatu hal yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif bagi kehidupan manusia. Memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktifitas manusia. Khusus dalam bidang teknologi, masyarakat sudah menikmati banyak manfaat yang dibawa oleh inovasi-inovasi yang telah dihasilkan dalam dekade terakhir ini.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan adalah pelatihan teknologi informasi kepada masyarakat dalam penggunaan youtube, instagram, facebook, dan whatsapp. Langkah-langkah operasional yang dilakukan dalam pencapaian tujuan pelatihan ini adalah: (1) melakukan koordinasi dengan pihak pemerintah desa untuk mengikutsertakan masyarakat dalam pelaksanaan pelatihan, dan (2) melakukan koordinasi dengan pemerintah desa untuk melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaan pelatihan dan kegiatan-kegiatan di lingkungan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan pelatihan adalah: (1) adanya pemahaman tentang penggunaan teknologi informasi melalui youtube, instagram, facebook, dan watshapp kepada masyarakat dalam memasarkan dan mempromosikan hasil-hasil alam, (2) tumbuhnya kesadaran dan pola kebiasaan masyarakat dalam memasarkan hasil-hasil alam melalui teknologi informasi, dan (3) memberikan pengalaman bagi mahasiswa dalam membantu masyarakat memasarkan dan mempromosikan hasil-hasil alam melalui teknologi informasi.

Pemasaran hasil-hasil alam di desa Sembihingan dapat dengan mudah, murah, dan cepat dilakukan melalui teknologi informasi ini. Adanya kemudahan dalam mempromosikan hasil-hasil alam melalui teknologi informasi dapat memberikan kelancaran dalam pemasaran hasil-hasil alam dan pada akhirnya dapat lebih meningkatkan taraf ekonomi masyarakat di desa tersebut.

Pembahasan

Pemberdayaan masyarakat (*empowerment*) sebagai strategi alternative dalam pembangunan telah berkembang dalam berbagai literatur dan pemikiran walaupun dalam kenyataannya belum secara maksimal dalam implementasinya. Pembangunan dan pemberdayaan masyarakat merupakan hal banyak dibicarakan masyarakat karena terkait dengan kemajuan dan perubahan bangsa ini kedepan apalagi apabila dikaitkan dengan skill masyarakat yang masih kurang akan sangat menghambat pertumbuhan ekonomi itu sendiri.

Kondisi alam desa Sembihingan sebagai desa yang subur dengan hasil alam yang melimpah merupakan salah satu keunggulan di desa tersebut sebagai sumber penghasilan masyarakat. Namun tentu saja memerlukan pengelolaan yang tepat sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Terutama dalam mempromosikan dan memasarkan hasil-hasil alamnya. Salah satu cara yang dilakukan adalah memberikan pelatihan teknologi informasi kepada masyarakat melalui youtube, intagram, facebook, dan watshapp sehingga masyarakat memiliki pemahaman tentang penggunaan media tersebut dengan harapan masyarakat dapat memanfaatkannya dalam kehidupan. Salah satunya adalah mempromosikan dan memasarkan hasil-hasil alamnya. Sebagaimana yang

dikemukakan oleh Noor (2011) bahwa memberdayakan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat bawah (*grass root*) yang dengan segala keterbatasannya belum mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan, kebodohan dan keterbelakangan, sehingga pemberdayaan masyarakat tidak hanya penguatan individu tetapi juga pranata-pranata sosial yang ada. Menanamkan nilai-nilai budaya modern seperti kerja keras, hemat, keterbukaan, tanggung jawab adalah bagian penting dalam upaya pemberdayaan.

Keberhasilan dalam penggunaan teknologi informasi telah banyak dibuktikan melalui hasil-hasil penelitian seperti yang dilakukan oleh Nelvira dan Hayat (2016) yang mengemukakan bahwa rancangan website pada toko verici sport dapat memperluas jangkauan akses informasi, karena sistem ini bekerja secara *online* dan *realtime*. Dengan adanya website ini, konsumen dapat mengetahui informasi mengenai produk pada toko verici sport secara cepat, akurat, serta lebih mudah tanpa harus datang langsung ke toko, dan pihak pimpinan toko. Verici Sport.

Selain itu masih terkait dengan pemanfaatan teknologi informasi, sebagaimana yang dikemukakan Muhammad; Hadi; dan Irfan (2018) bahwa: Masyarakat dapat memanfaatkan aplikasi android sebagai media untuk mendapatkan informasi panduan mitigasi, berita, artikel & event dan peta petunjuk lokasi BPBD & jalur evakuasi bencana. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Sriwahyuni, Oktoria, dan Dewi (2019) tentang pengembangan sistem informasi manajemen pariwisata berbasis WEB yang menyimpulkan bahwa: (1). telah berhasil membangaun aplikasi pariwisata berbasis web, (2). menghasilkan sistem informasi multiuser dengan memberikan layanan penyimpanan data investor dan manajemen promosi yang efektif dalam segi waktu dan efisien dalam segi penerapannya.

Dewasa ini, pesatnya perkembangan teknologi menjadikan pemenuhan kebutuhan bisnis semakin memudahkan para entrepreneur. Peran teknologi saat ini sangat berpengaruh pada perkembangan bisnis, informasi dan teknologi diterapkan pada sebuah restoran akan membantu, memudahkan dan mempercepat pelayanan operasional terutama proses pemesanan makanan serta minuman, sehingga lebih terlihat efektif dan efisien. Kemampuan teknologi dalam mengkoordinir pelayanan sebuah restoran adalah salah satu peran teknologi. Perkembangan informasi kian merambat ke area digital, yaitu informasi yang awalnya diolah secara konvensional dengan menggunakan penyimpanan berupa

buku (paper based), kini dengan adanya teknologi komputer informasi dikelola dan disimpan dalam bentuk file digital (Hamidah dan Farell; 2019).

KESIMPULAN

Program kegiatan KKN Tematik dapat memberikan pemahaman tentang penggunaan teknologi informasi dalam memasarkan dan mempromosikan hasil-hasil alam dan dapat menumbuhkan kesadaran dan pola kebiasaan masyarakat di desa Sembihingan dalam memasarkan hasil-hasil alam melalui teknologi informasi, serta memberikan pengalaman bagi mahasiswa dalam membantu masyarakat memasarkan dan mempromosikan hasil-hasil alam melalui teknologi informasi.

Disarankan kepada pemerintah desa Sembihingan kecamatan Biau kabupaten Gorontalo Utara agar dapat memotivasi masyarakat untuk menggunakan teknologi informasi dalam mempromosikan hasil-hasil alamnya. Selanjutnya disarankan kepada masyarakat yang telah mengikuti pelatihan teknologi informasi agar membagi pengetahuan dan pengalamannya kepada anggota masyarakat lainnya di desa Sembihingan yang belum sempat mengikuti pelatihan serta memanfaatkan teknologi informasi dalam memasarkan potensi-potensi alam yang ada di desa Sembihingan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yaitu: (1) LPPM Universitas Negeri Gorontalo yang telah memberikan kesempatan melaksanakan KKN Tematik dan telah memberikan bantuan dana PNBP/BLU UNG dalam pelaksanaan pengabdian ini; (2) Pemerintah dan masyarakat Desa Sembihingan Kecamatan Biau Kabupaten Gorontalo Utara yang membantu dan berpartisipasi dalam pelaksanaan KKN Temati ini.

REFERENCES

<https://bpdaskepri.wordpress.com/review-lahan-kritis-2/>. Diakses 02 Januari 2020.

Maharani Hamidah M, dan Farell G. 2019. "Perancangan Sistem Pelayanan Restoran Berbasis Web Mobile Menggunakan Framework". *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan* -ISSN: 2086 – 4981 Vol. 12, No. 1.

Muhammad F, Hadi A, Irfan. 2018. "Pengembangan sistem informasi panduan mitigasi bencana alam provinsi sumatera barat berbasis android". *Jurnal teknologi informasi & pendidikan*. ISSN : 2086 – 4981 VOL. 11 NO. 1.

Nelfira, dan Hayat Sabri. 2016. "Implementasi Sistem Penjualan Toko Online Pada Verici Sport Dengan Menggunakan Pemrograman Php: Jurnal Teknologi Informasi & Pendidikan. ISSN : 2086 – 4981 VOL. 9 NO. 2.

Noor M. 2011. "Pemberdayaan Masyarakat". *Jurnal Ilmiah CIVIS*. Volume I, No 2.

Sriwahyuni T, Oktorina, dan Dewi IP. 2019. "Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pariwisata Berbasis Web: Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan. ISSN: 2086 – 4981 Vol. 12, No. 1.

Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas. Ddiakses 03 Januari 2020.